# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) artinya penelitian yang langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data riil.[[1]](#footnote-1)

Dalam penelitian ini pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian regresi linier sederhana. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penilaian statistik dan meramalkan hasilnya. Bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud.[[2]](#footnote-2) Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecanduan *gadget* terhadap prokrastinasi pada mahasiswa IAI Tribakti Kediri.

## Populasi dan Sampel

* + - 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[3]](#footnote-3)

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAI Tribakti Kediri angkatan 2018 yang berjumlah 308 orang.

* + - 1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Pengambilan sampel dalam penilitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probality sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Probality Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proposional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (Stratified). Strata ini bisa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.[[4]](#footnote-4)

Peneliti menggunakan teknik metode pengambilan data *proportionate stratified random sampling* dengan alasan di IAI Tribakti dominan dengan anak pondok dan anak pondok tidak lebih banyak dari anak luar pondok jadi jumlah mahasiswa pondok dan mahasiswa luar pondok tidak homogen.

Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportionate stratified random sampling yaitu dengan menggunakan Rumus Proportionate:

***ni =*** $\frac{Ni}{N }$ x ***n***

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel

Ni : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (308 Mahasiswa IAI Tribakti Kediri angkatan 2018).

Maka jumlah anggota sampel:

* + - 1. Fakultas Dakwah: 44 Orang

*ni* = $\frac{64 x 77}{308}$

ni = 16

* + - 1. Fakultas Syari’ah: 98 Orang

*ni* = $\frac{98 x 77}{308}$

ni = 24,5 $≈$ 25

* + - 1. Fakultas Tarbiyah: 146 Orang

ni = $\frac{146 x 77}{308}$

ni =36,5$ ≈$ 37

 Total sampel penelitian ini adalah 77 orang.

## Instrumen Penelitian

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen.

**Variabel kecanduan *gadget***

Penyusunan pengumpulan data dimulai dengan membuat kisi-kisi instrumen kecanduan *gadget* berdasarkan karakteristik Kwon yang terdiri dari 5 aspek, yakni: 1) *Daily life disturbance* 2) *Withdrawal* 3) *Cyberspace oriented relationship* 4) *Overuse* 5) *Tolerance.* Skala ukur pada 5 kriteria, untuk item Favorable jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavorable jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, dan sangat tidak setuju diberi nilai 4.

Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

**Tabel 3.1 *Blue Print* dan sebaran aitem kecanduan *gadget***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable |
| 1. | *Daily life distruebance* | Sulit berkonsentrasi  | 1. Saya sulit berkonsentrasi saat bekerja/saat mengerjakan tugas dikelas karena menggunakan *gadget*
2. Saya merasa pusing/pandangan saya menjadi kabur karena terlalu lama menggunakan gadget
3. Saya merasa sakit pada bagian pergelangan atau pada belakang leher saat menggunakan gadget terlalu lama
 | 1. Saya merasa baik-baik saja walaupun terlalu sering mengunakan gadget
2. Walaupun sedang menggunakan gadget saya tetap bisa berkonsentrasi dalam hal lain
 |
| Gangguan tidur | 1. Saya merasa lelah dan kurang memiliki waktu tidur yang cukup karena penggunaan gadget yang berlebihan
2. Saya sering tidur larut malam karena online di gadget/hanya sekedar chattingan
 | 1. Walaupun saya sedang memainkan gadget saya bisa mengontrol waktu tidur
2. Ketika waktunya tidur saya berhenti menggunakan gadget walaupun sebenarnya saya masih ingin memainkannya
 |
| 2 | *Withdrawal* | Rasa tidak sabar, gelisah, dan tidak sanggup tanpa gadget | 1. Saya merasa tidaksabar ketika tidak memegang gadget
2. Saya memikirkan gadget saat tidak menggunakannya
3. Saya menjadi kesal saat diganggu ketika menggunakan gadget
4. Saya membawa gadget ke toilet meskipun saya sudah terburu-terburu untuk ke toilet
 | 1. Saya merasa baik-baik saja ketika tidak memegang gadget
2. Walaupun saya sedang bermain gadget saya tetap mendengarkan orang lain berbicara
 |
| 3 | *Cyberspace oriented* relationship | Memiliki hubungan yang erat dengan teman yang ada dimedia sosial dari pada teman di kehidupan nyata | 1. Saya merasa senang saat bertemu dengan lebih banyak orang melalui penggunaan gadget
2. Saya merasa bahwa hubungan dengan teman-teman yang saya temui melalui gadget lebih dekat dibandingkan teman-teman dikehidupan nyata
3. Saya merasa bahwa teman-teman yang saya temui melalui gadget lebih mengerti saya dibandingkan teman-teman dikehidupan nyata
4. Saya lebih memilih untuk berbincang dengan teman-teman melalui gadget, dibandingkan bertemu dengan teman-teman didunia nyata atau anggota keluarga saya
 | 20.Saya lebih senang bertemu dengan teman-teman secara langsung21.Saya lebih nyaman berbicara secara langsung dengan orang lain dari pada melalui gadget |
| 4. | Overuse  | Penggunaan gadget yang tidak terkontrol  | 22.Saya lebih memilih mencari sesuatu melalui gadget, dibandingkan bertanya langsung kepada orang lain23.Saya menggunakan gadget lebih lama dari yang saya niatkan di awal 24.Saya merasakan dorongan untuk menggunakan gadget lagi segera setelah saya berhenti menggunakannya | 25. Saya dapat memanage penggunaan gadget26.Saya merasa bosan ketika memegang gadget terlalu lama |
| 5. | Tolerance  | Berusaha untuk mengontrol agar tidak menggunakan gadget akan tetapi selalu gagal | 27. Orang-orang disekitar saya mengatakan bahwa saya terlalu sering mengunakan gadget28.Saya telah berulang kali mencoba mengurangi penggunaan gadget namun selalu gagal 29.Saya selalu berfikir bahwa saya harus mengurangi pengunaan gadget  | 30.Saya berhasil mengurangi penggunaan gadget |
| Jumlah | 19 | 11 |

Berdasarkan uji validitas pada 30 aitem pernyataan dari angket variabel kecanduan *gadget* didapatkan 21 aitem pernyataan yang valid dan 9 aitem pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut meliputi nomer 1, 2, 4, 9, 15, 16, 22, 23, dan 26 dengan nilai *Corected Item-Total Correlation* sebesar 0,130, 0,068, 0,179, 0,043, 0,101, 0,118, 0,188, 0,080, dan 0,249.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecanduan *Gadget***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Corrected Item-Total Correlation | R.Tabel | Keterangan | Keputusan |
| Aitem 1 | ,130 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 2 | ,068 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 3 | ,298 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 4 | ,179 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 5 | ,349 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 6 | ,331 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 7 | ,622 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 8 | ,506 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 9 | ,043 | ,274 | Tidak Valid  | Dihapus |
| Aitem 10 | ,791 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 11 | ,563 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 12 | ,542 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 13 | ,605 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 14 | ,519 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 15 | ,101 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 16 | ,118 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 17 | ,312 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 18 | ,558 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 19 | ,380 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 20 | ,391 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 21 | ,351 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 22 | ,188 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 23 | ,080 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 24 | ,667 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 25 | ,274 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 26 | ,249 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 27 | ,346 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 28 | ,542 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 29 | ,280 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 30 | ,279 | ,274 | Valid | Tetap  |

Output tersebut menunjukkan bahwa validitas nilai dari suatu pernyataan berada pada kolom ke dua (*Corrected Item Total Correlation*). Apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka aitem angket dinyatakan valid dan dapat digunakan. Dan jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka aitem angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Kecanduan *Gadget* Sebelum Aitem Dihapus**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .752 | 30 |

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Kecanduan *Gadget* Setelah Item Dihapus**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .792 | 21 |

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus mengetahui besar kecilnya hasil reliabel terhadap *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jika hasil *Cronbach's Alpha* $\geq $ 0,60 maka item instrumen dikatakan reliabel. Kemudian jika hasil *Cronbach's Alpha* ≤ 0,60 maka item instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setelah item dihapus sebesar 0,792 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jadi *Cronbach's Alpha* 0,792 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan reliabel.

**Variabel Prokrastinasi**

Instrumen prokrastinasimenggunakan terdiri dari 4 aspek menurut Ferrari et.al yaitu *perceived time, intention-action, emotional distress, perceived ability*. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

**Tabel 3.5 *Blue Print* dan sebaran aitem prokrastinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Favoribale | Unfavorible |
| 1.  | *Perceived time* | Gagal menyelesaikan tugas | 1. Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat skripsi saya terbengkalai
 | 1. Saya memilih untuk mengutamakan skripsi yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan
 |
| Gagal memprediksi waktu | 1. Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan revisi
2. Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan

Revisi | 1. Saya manfaatkan waktu luang untuk mengerjakan skripsi sehingga revisi selesai tepat pada waktunya
2. Revisi dan dari dosen, segera saya kerjakan agar cepat selesai
 |
| 2. | *Intentionaction gap*  | Tidak konsisten | 1. Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen
2. Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi sebelum waktu yang ditentukan pembimbing
3. Menjelang waktu pengumpulan revisi, saya baru bisa fokus mengerjakan skripsi dibanding hari-hari sebelumnya
 | 1. Meski dosen belum datang, saya tetep menunggu agar bisa bimbingan sesuai dengan hari yang disepakati
2. Saya mengerjakan revisi secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal
 |
| 3. | *Emotional diistress*  | Perasaan tidak menyenangkan  | 1. Saya takut dosen tidak bersedia mebimbing lagi bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan revisi
2. Saya merasa cemas bila belum menemukan buku yang disarankan oleh pembimbing
3. Saya merasa malu untuk meminjam buku refrensi ke perpustakaan karena saya selalu terlambat untuk mengembalikan
 | 1. Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi, adalah hal yang biasa bagi saya
2. Revisi saya kumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen
3. Terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan, adalah hal biasa bagi saya
 |
| 4. | *Perceived ability* | Takut gagal  | 1. Pada saat bimbingan, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen
2. Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk bimbingan
 | 1. Dalam menyusun skripsi, saya mengkomunikasikan kesulitan yang saya hadapi, pada pembimbing
2. Koreksi dan revisi adalah hal biasa bagi saya, karena acc tidak harus diperoleh dalam satu kali bimbingan
 |
| Ragu-ragu | 1. Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi, sehingga penyusunan skripsi butuh waktu lama
2. Saya merasa kurang mampu menentukan judul skripsi, sehingga sampai sekarang belum bimbingan
 | 1. Untuk mempercepat penyusunan skripsi, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul ke dalam skripsi
2. Terlebih dahulu saya mendiskusikan tema yang akan saya teliti dengan dosen, sehingga langkah yang saya lakukan terarah
 |

Berdasarkan uji validitas pada 25 aitem pernyataan dari angket variabel prokrastinasi didapatkan 18 aitem pernyataan yang valid dan 7 aitem pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut meliputi nomer 9, 10, 12, 14, 16, 17, dan 25 dengan nilai *Corected Item-Total Correlation* sebesar 0,019, 0,202, 0,078, 0,234, 0,136, 0,100, dan 0,253.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Corrected Item-Total Correlation | R.Tabel | Keterangan | Keputusan |
| Aitem 1 | ,650 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 2 | ,348 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 3 | ,357 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 4 | ,519 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 5 | ,359 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 6 | ,407 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 7 | ,449 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 8 | ,685 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 9 | ,019 | ,274 | Tidak Valid  | Dihapus |
| Aitem 10 | ,202 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 11 | ,329 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 12 | ,078 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 13 | ,334 | ,274 | Valid | Tetap |
| Aitem 14 | ,234 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 15 | ,404 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 16 | ,136 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 17 | ,100 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |
| Aitem 18 | ,281 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 19 | ,631 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 20 | ,323 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 21 | ,398 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 22 | ,468 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 23 | ,596 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 24 | ,442 | ,274 | Valid | Tetap  |
| Aitem 25 | ,253 | ,274 | Tidak Valid | Dihapus  |

Output tersebut menunjukkan bahwa validitas nilai dari suatu pernyataan berada pada kolom ke dua (*Corrected Item Total Correlation*). Apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka aitem angket dinyatakan valid dan dapat digunakan. Dan jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka aitem angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Prokrastinasi Sebelum Aitem Dihapus**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .617 | 25 |

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Prokrastinasi Setelah Item Dihapus**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .701 | 18 |

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus mengetahui besar kecilnya hasil reliabel terhadap *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jika hasil *Cronbach's Alpha* $\geq $ 0,60 maka item instrumen dikatakan reliabel. Kemudian jika hasil *Cronbach's Alpha* ≤ 0,60 maka item instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setelah item dihapus sebesar 0,701 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jadi *Cronbach's Alpha* 0,701 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan reliabel.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar pengaruh kecanduan *gadget* terhadap prokrastinasi pada mahasiswa IAI Tribakti Kediri. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa aitem pertanyaan atau pernyataan dan beberapa mahasiswa IAI Tribakti Kediri angkatan 2018 menjadi responden.

1. Observasi

Mengamati aktivitas dengan seluruh alat indra untuk mencari informasi tentang kegiatan apa saja yang di lakukan mahasiswa IAI Tribakti Kediri angkatan 2018 dan mengetahui kondisi yang terjadi untuk membuktikan kebenaran pada penelitian ini.

1. Dokumentasi

Untuk mendapatkan pengetahuan, keterangan, serta bukti otentik terkait penelitian ini guna untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari metode-metode yang lain. Jadi nantinya peneliti akan mencatat dan mengklasifikasikan informasi secara tertulis, foto, video dan lain sebagainya.

## Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kecanduan *gadget* terhadap prokrastinasi, dan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengaruhkecanduan *gadget* terhadap prokrastinasi pada seseorang. Peneliti menggunakan metode statistik karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Dalam hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik analisis regresi-linear sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibatnya Y. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 26*.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = a+b X

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistik. Analisis yang digunakan secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, data yang didapat dari teknik pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi.
2. Editing, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Codeting, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang dianalisis.
4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.
5. Analisis dari penelitian (menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.
1. Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997, h. 32. [↑](#footnote-ref-1)
2. Subana, Moersetyo Rahadi, dkk, *statistik Pendidikan,*(Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 136. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Sistematika Penelitian,* (Bandung: Alfa Beta, 2000), h. 55. [↑](#footnote-ref-3)
4. ANG, “Teknik Pengambilan Sampel Menurut Sugiyono yang Harus Diketahui”, <https://kumparan.com/berita-terkini/teknik-pengambilan-sampel-menurut-sugiyono-yang-harus-diketahui-1vC6FBaH98A> , 17 Februari 2021, diakses tanggal 15 Februari 2022. [↑](#footnote-ref-4)